

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem terkomputerisasi saat ini telah menjadi kebutuhan dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan hasil yang efektif dan akurat. Sistem terkomputerisasi dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah untuk peningkatan pengelolaan data di bidang teknologi.

Kegiatan usaha dalam *home industry* memiliki peranan yang cukup besar dalam pembangunan perekonomian. Terdapat banyak pelaku usaha ini, umumnya pada kalangan masyarakat menengah. Dalam prosesnya, banyak faktor penentu berkembang tidaknya suatu usaha yang dikerjakan. Faktor yang menentukan keberhasilan usaha seperti kemampuan dalam memilih jenis usaha, kemampuan dalam mengelola kegiatan produksi, kualitas produk yang ditawarkan, dan faktor lainnya.

Dalam Al-Quran surat An-Nisaa` ayat 29 menjelaskan tentang larangan makan harta dengan cara batil, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan*

*yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”* (Q.S. An-Nisaa` [4]: 29).

Batil artinya menurut jalan yang salah. Seperti korupsi, tidak sesuai dengan mutu barang dagangan dengan harga penjualan yang tinggi, sehingga merugikan sipembeli serta mengurangi mutu barang dengan harga barang yang mutunya bagus.

Dari uraian tersebut, hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu kemampuan dalam mengelola suatu usaha dalam manajemen produksi hingga proses penjualan atas produk yang dihasilkannya. Pada saat ini pengolahan data produksi dan penjualan masih kurang memuaskan dengan tidak akuratnya kebutuhan penggunaan bahan baku hingga laporan penjualan.

Perangkat lunak bantu menyediakan fasilitas untuk membatu pelaku bisnis dalam kegiatan produksi sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efisien. Analisis didasarkan pada keadaan bisnis yang sedang berjalan digabungkan dengan data dari luar perusahaan dan data *private* dari pengambil keputusan.

Dengan itu, maka diterapkan dan dirancang perangkat lunak bantu yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam hal ini akan dikembangkan perangkat lunak bantu untuk menentukan harga pokok produksi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul Perangkat Lunak Bantu Penentuan Harga Pokok Produksi Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada PD. Pelangi Jaya Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan penelitian, rumusan masalah yang didapat dari proses produksi yaitu:

- a. Bagaimana membuat informasi penggunaan bahan baku yang dapat terukur sesuai kebutuhan?.
- b. Bagaimana suatu sistem dapat memperoleh harga pokok produk disetiap model?.
- c. Bagaimana membuat harga pokok produk selalu terbaharui ketika ada perubahan harga bahan baku?.
- d. Bagaimana membuat suatu sistem yang dapat mempersingkat proses pembuatan laporan juga menghasilkan laporan yang *valid*?.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Penulis bermaksud untuk membangun sebuah perangkat lunak yang dapat membantu dalam menentukan harga pokok suatu produk. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini antara lain:

- a. Mengetahui jumlah penggunaan bahan baku dalam proses produksi.
- b. Mengetahui harga pokok produk disetiap model.
- c. Harga dari setiap model dapat terbaharui berdasarkan harga pembelian.
- d. Mendapatkan laporan secara singkat dan *valid* dari proses pengadaan bahan baku, penggajian hingga proses produksi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup yang membatasi permasalahan diatas dalam penyusunan tugas akhir, diantaranya:

- a. Membuat sistem yang dapat memberikan informasi harga pokok produk dari setiap model.
- b. Membuat sistem tidak sampai kepada pengelolaan proses penjualan produk.
- c. Secara umum pelaku usaha dapat mengetahui harga pokok produk dari setiap model.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Studi literature

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

- b. Obeservasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

- c. *Interview*

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

## 1.6 Metodologi Pengembangan

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan metode permodelan berorientasi objek *Rational Unified Process* (RUP). Dengan tahapan kerja :

- a. *Business modelling*, tahap ini mencoba memahami dan memodelkan persoalan yang ada.
- b. Pendefinisian kebutuhan, menerjemahkan kebutuhan dari persoalan menjadi perilaku sistem yang terotomatisasi.
- c. Analisis dan Perancangan, tahap ini menerjemahkan kebutuhan menjadi sebuah arsitektur perangkat lunak.
- d. Implementasi, merupakan penciptaan sebuah perangkat lunak yang berkesesuaian dengan arsitektur yang telah dimodelkan pada tahap analisis dan perancangan, dan juga memiliki perilaku sesuai dengan kebutuhan yang telah dimodelkan pada tahapan pendefinisian kebutuhan.
- e. Pengujian, tahap ini memastikan perilaku atau proses yang dari perangkat lunak yang telah diciptakan, ada dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dimodelkan.

## 1.7 *The State of the Art*

Beberapa penelitian yang sudah di lakukan mengenai sistem pendukung keputusan diantaranya:

- a. Wahyu Rian I Gusti Nusanti (2008) melalui penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Harga Pokok Produksi”. Pada

penelitian, data-data biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik diolah untuk menghasilkan harga pokok produksi.

- b. Aman Santoso (2010) melalui penelitiann dengan judul ”Rancang Bangun Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasar Standar Pemakaian Material yang Terintegrasi”. Pada penelitian, dirancang suatu sistem informasi harga pokok produksi per order yang membantu dalam penyajian laporan kepada manajemen.
- c. Ferry Dwi Satriyo Nugroho (2010) melalui penelitian dengan judul “Penentuan Harga Perolehan dengan Menggunakan Metode *Join Costing*”. Pada penelitian, dibuat sebuah sistem informasi sebagai alat bantu dalam perhitungan harga perolehan yang berdasarkan biaya bersama.

Adapun penelitian yang penulis lakukan yaitu Perangkat Lunak Bantu Penentuan Harga Pokok Produksi Industri Rumah Tangga. Penelitian ini memberikan solusi atas masalah dalam menentukan harga pokok produksi dengan data yang selalu terbaharui. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam manajemen bisnis.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan tugas akhir ini disusun dengan sistematis dan terstruktur yang terbagi menjadi enam bab, diantaranya:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, metodologi pengembangan, *the state of the art* dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum kegiatan usaha dan berisi dasar teori yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III : DEFINISI KEBUTUHAN**

Bab ini berisi pemodelan masalah dan kebutuhan sistem, dengan adanya definisi kebutuhan, akan memudahkan dalam tahap analisis dan perancangan.

**BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas analisis hal-hal yang diperlukan atau masalah yang ada untuk dilakukan perancangan berdasarkan hasil analisa permasalahan.

**BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas tentang modul-modul yang telah dibentuk dan merupakan tahap pengujian terhadap sistem yang dibangun.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan atas pembuatan sebuah sistem dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.